

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Indonesia, dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Indonesia yang pernah melakukan pembelian produk *fast fashion* bermerek Zara, H&M, serta Uniqlo

2.2 Jenis Penelitian

Metode studi yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif, sebagai metode investigasi terhadap suatu populasi juga sampel spesifik. Metode ini bertujuan atas dasar pengujian hipotesis tersusun dan terdiri dari mengumpulkan informasi dengan menggunakan peralatan penelitian. (Sugiyono, 2017:8)

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan umum yang mencakup individu atau objek dengan kriteria tertentu sebagai inti dari proses penelitian, kemudian dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2017:80). Populasi dengan konteks terkait yang digunakan peneliti merujuk pada individu yang telah melakukan pembelian produk *Fast Fashion*.

2.3.2 Sampel

Sampel mencerminkan populasi melalui sifat-sifat umum populasi yang dilihat secara keseluruhan (Sugiyono, 2017:81). Saat peneliti menghadapi situasi di mana populasi sangat besar dan terbatasnya sumber daya seperti dana, waktu, dan personel, mereka harus mempertimbangkan pengambilan sampel dari populasi tersebut sebagai alternatif yang layak.

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yang disebut sebagai probability sampling, yang dilaksanakan dengan metode random sampling. Metode ini dipilih karena proses pemilihan sampelnya dengan cara acak dari populasi yang sedang diselidiki. Peneliti memanfaatkan pendekatan yang direkomendasikan oleh Hair dan rekan-rekan (2014), yang mengimplikasikan bahwa ukuran sampel yang diperlukan adalah sepuluh kali lipat dari jumlah total indikator yang terlibat dalam penelitian. Total indikator yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 8. Sehingga hasil perhitungan jumlah sampel yang didapatkan adalah 10×8 jumlah indikator = 80 sampel.

2.4 Sumber Data

Data primer merupakan data penelitian berisi informasi eksklusif dari subjek terkait, yang berarti bahwa proses pengambilannya dilakukan secara langsung kepada sumber utama memakai alat penelitian yang telah ditentukan (Priadana & Sunarsi, 2021). Data primer merupakan data baru yang sebelumnya tidak ada atau tidak pernah disusun sebelumnya dalam bentuk dan waktu tertentu. Dalam penelitian ini, responden akan menerima kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Kemudian, data sekunder disebut juga sebagai kumpulan informasi yang diperoleh orang lain yang bukan peneliti terkait, umumnya diambil dari beberapa penelitian relevan yang sudah terdahulu.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Definisi Operasional

Menurut penelitian oleh (Sugiyono, 2017), definisi operasional memiliki peran penting sebagai pengaturan kontrak atau karakteristik yang akan diselidiki, sehingga dapat dijadikan variabel yang dapat diukur. Definisi operasional dari suatu variabel bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel tersebut dalam konteks sebuah penelitian.

Tabel 2.1 Operational Variabel

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
<p><i>Product Quality</i></p> <p>nilai produk bagi konsumen adalah esensi utama yang perusahaan harus perhatikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan barang serta jasa dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan serta preferensi pelanggan. (Sussanto & Alfarizi, 2023).</p>	PQ1	Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo mempunyai kualitas yang baik	(Madani et al., 2023)
	PQ2	Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo mudah dikenali	
	PQ3	Desain produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo sangat menarik	
	PQ4	Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo sesuai dengan standar dan kualitas yang ditawarkan	
<p><i>Purchase Decision</i></p> <p>Merupakan langkah yang diambil oleh konsumen setelah melakukan evaluasi terhadap berbagai pilihan yang tersedia, untuk akhirnya membuat keputusan dalam mendapatkan produk yang diinginkan. (Sussanto & Alfarizi, 2023).</p>	PD1	Saya memutuskan untuk membeli Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo karena sesuai dengan keinginan saya	(Madani et al., 2023)
	PD2	Saya tertarik memiliki Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo	
	PD3	Kebutuhan saya pada Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo tinggi	
	PD4	Saya bersedia merekomendasikan Produk <i>Fast Fashion</i> merek Zara, H&M, Uniqlo kepada orang lain	

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

2.5.2 Pengukuran Variabel

Alat pengukuran pada studi ini merupakan kuesioner, karena metode ini dianggap praktis dan efisien dalam pengumpulan data. Keuntungan lainnya adalah konsistensi pertanyaan survei yang mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperolehnya nanti. Skala likert digunakan dalam penyusunan pertanyaan survei peneliti sebab metode ini telah digunakan secara umum sebagai alat dalam penilaian kebiasaan, pandangan, serta pendapat pribadi seorang individu maupun kelompok terkait kejadian sosial (Sugiyono, 2017). Yang dilakukan di sini menggunakan Kuesioner, yang diberikan langsung kepada responden. Untuk mencegah peserta penelitian memberikan nilai netral, penulis memodifikasi skala dari 1 menjadi 6, seperti tabel berikut:

Tabel 2.2 Skala Pengukuran

Bobot	Keterangan	
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Cukup Setuju	CS
5	Setuju	S
6	Sangat Setuju	ST

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai jenis penelitian, dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan hambatan, kesalahan, dan masalah yang mungkin timbul selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian guna memperoleh informasi serta data yang diperlukan. Peneliti memilih teknik Sempel Random Sampling untuk mengumpulkan sampel dengan menyebarkan kuesioner. Teknik ini dipilih dengan tujuan memastikan bahwa sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan struktur populasi. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden, Berdasarkan pandangan (Sugiyono, 2017:142), efektivitas penggunaan kuesioner dalam mengumpulkan data tergantung pada pemahaman yang komprehensif dari peneliti mengenai variabel yang akan diukur dan harapan yang mungkin diperoleh dari para responden.

2.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 untuk menganalisis data dalam konteks studi ini. Penelitian meliputi analisis beberapa komponen yakni, sebagai berikut: Validitas, Reabilitas, Normalitas, Heteroskedastisitas, Regresi Sederhana, Uji T, Koefisien Determinasi.

2.7.1 Uji Validitas

Menguji validitas dalam suatu penelitian sangat penting karena hal ini memastikan bahwa instrumen penelitian yang dipergunakan memiliki tingkat validitas yang terpercaya, memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian. (Sussanto & Alfarizi, 2023) Mengemukakan bahwa data dianggap sah apabila nilai r.hitung melewati ambang nilai r.tabel, sedangkan apabila nilai r.hitung berada di bawah ambang nilai r.tabel, data tersebut dianggap tidak valid. Dengan uji peneliti dapat memastikan asumsi statistik terpenuhi dan hasil analisis regresi sederhana dapat memiliki validitas yang lebih baik. Melakukan uji dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*

nilai sig (2-tailed) dengan nilai signifikansi > 0,05 dapat dikatakan residual berdistribusi normal. (Ghozali, 2018)

2.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsistennya hasil pengukuran ketika fenomena yang serupa diukur secara berulang menggunakan instrumen yang sama. Menurut (Ghozali, 2018), dalam mengevaluasi kehandalan suatu instrumen, kita bisa menggunakan Cronbach's Alpha. Jika nilai Alpha > 0,6, maka instrumen tersebut dianggap memiliki tingkat kehandalan yang cukup. Sebaliknya, jika nilai Alpha < 0,6, maka alat tersebut dianggap kurang reliabel.

2.7.3 Uji Normalitas

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2017), penggunaan uji normalitas dimaksudkan untuk menilai apakah distribusi variabel yang sedang diselidiki berada dalam keadaan normal atau tidak. Signifikansi dari langkah ini terletak pada kemampuan untuk menentukan apakah data dari setiap variabel memiliki distribusi yang sesuai dengan model normal. Jika data tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka penggunaan statistik parametrik dalam pengujian hipotesis menjadi tidak layak. Untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal dengan menggunakan grafik *Probability Plots*, yang menampilkan bagaimana distribusi data yang diamati berkorelasi dengan distribusi normal. Jika distribusi data berada mendekati garis diagonal dan mengikuti pola tersebut, bisa disimpulkan bahwa model regresi cenderung mematuhi asumsi tentang distribusi normal. Sebaliknya, apabila penyebaran data berada jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti pola yang sama dengan garis tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitasnya

2.7.4 Uji Heterokedastisitas

Pemeriksaan heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi fluktuasi yang tidak konsisten dalam sisa-sisa antara satu observasi dan yang lain dalam model regresi, atau apakah fluktuasi tersebut tidak merata dalam model regresi secara keseluruhan. Apabila pola variasi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap sama, itu disebut sebagai homokedastisitas; sementara jika polanya berbeda, itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Model dari pengamatan gambar saja tidak dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga uji ini dilaksanakan memakai uji glejer untuk meregresikan nilai absolut residual pada variabel independen, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2018). Jika nilai Sig. > a ($a = 0.05$), maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai Sig. < a ($a = 0,05$), maka pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.

2.7.5 Uji Regresi Sederhana

Menurut studi yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2017), metode analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menemukan dan memahami sejauh mana pengaruh atau keterkaitan secara linier antara satu variabel yang menjadi faktor bebas dengan variabel yang menjadi fokus sebagai variabel tergantung. Regresi Sederhana menitikberatkan pada hubungan fungsional atau sebab-akibat antara sebuah variabel yang memengaruhi dan sebuah variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, persamaan regresi linear sederhana dimanfaatkan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh Kualitas Produk (PQ) terhadap Keputusan Pembelian (PD).

$$Y' = a + bX$$

keterangan:

Y' =Nilai variabel terikat

a =Bilangan konstan

b =Koefisien regresi

X =Nilai variabel bebas

2.7.6 Uji t (parsial)

Pengujian t digunakan untuk menilai seberapa signifikan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian. (Ghozali, 2018:98) mengungkapkan bahwa uji t dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif satu variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen secara individual. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh dan signifikansi uji t dapat diukur dengan memperhatikan beberapa persyaratan. Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t yang terdaftar dalam tabel, itu menunjukkan bahwa kita dapat menerima hipotesis tersebut sedangkan apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis dapat disetujui.

2.7.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ghozali, 2018), tujuan utama dari koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. R^2 merupakan sebuah nilai yang berkisar antara 0 sampai 1, dimana nilai 0 menandakan ketidaktepatan model dan nilai 1 menunjukkan kesesuaian sempurna antara model dan data yang diamati. Koefisien determinasi dapat direpresentasikan apabila semakin mendekati angka 1, R^2 Menunjukkan bahwa variabel independen semakin berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan sedangkan ketika mendekati 0, Nilai R^2 menunjukkan seberapa kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.